

PENGARUH STRATEGI ASPEK KOGNITIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SMAN 1 BAGAN SINEMBAH, KAB. ROKAN HILIR, RIAU

Siti Eka Eriyani

Universitas Islam Sumatera Utara

Email: sitieka12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi aspek kognitif terhadap motivasi belajar siswa kelas IX mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada bulan Januari. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI khusus bagi siswa yang beragama Islam saja, sehingga pengumpulan data dilakukan menggunakan penyebaran angket (pernyataan) menggunakan purposive sampling yaitu sample sebanyak 51 responden. Dan hasil penelitian yang diperoleh pengaruh strategi aspek kognitif terhadap motivasi belajar siswa kelas IX mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Bagan Sinembah yang berkontribusi nilai koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0.704 atau 70,4% dan sisanya $(100\% - 70,4\%) = 29,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Kemudian $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-10.787 < 1.67655$ maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima. Artinya, terdapat pengaruh aspek kognitif (X) terhadap motivasi belajar (Y). Terdapat signifikan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $116.356 > 4,03$ (F_{tabel} didapat dari $F(k ; n-k) = F(1 ; 50) = 4,03$) dan dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel aspek kognitif (X) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan aspek kognitif terhadap motivasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: *Strategi Aspek Kognitif, Motivasi Belajar, PAI, SMAN 1 Bagan*

Abstract

This study aims to find out how much the influence of cognitive aspect strategies on the learning motivation of grade IX students of Islamic Religious Education subject SMAN 1 Bagan Sinembah, Rokan Hilir Regency, Riau. This study uses a quantitative approach method conducted in January. The population in this study is all grade XI students, specifically for Muslim students only, so data collection is carried out using the distribution of questionnaires (statements) using purposive sampling, which is a sample of 51 respondents. And the results of the research obtained were the influence of cognitive aspect strategies on the learning motivation of grade IX students of Islamic Religious Education subject SMAN 1 Bagan Sinembah which contributed to the value of the determination coefficient R Square (R^2) of 0.704 or 70.4% and the rest $(100\% - 70.4\%) = 29.6\%$ was influenced by other variables that were not included in this study. Then calculate $T_{hitung} < T_{table}$ or $-10.787 < 1.67655$, then it can be interpreted that H_0 is accepted. This means that there is an influence of the cognitive aspect (X) on learning motivation (Y). There is a significant value of

Fcal greater than the value of Ftable, which is $116,356 > 4.03$ (F table is obtained from $F(k ; n-k) = F(1 ; 50) = 4.03$) and with a significant level below 0.05 which is 0.000. Based on the simultaneous test decision-making method, the cognitive aspect variable (X) has a significant effect on Learning Motivation (Y). From these results, it can be concluded that the significant influence of cognitive aspects on learning motivation. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Cognitive Aspect Strategy, Learning Motivation, PAI, SMAN 1 Chart*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam selama ini menghasilkan lulusan yang secara kognitif relatif baik berupa nilai hasil belajar yang secara formal relatif baik pula. Secara teoritik, hasil capaian peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan indikator pencapaian kemampuan beragama Islam.

Pendidikan memiliki 3 aspek: (1) Aspek kognitif, adalah kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. (2) Aspek afektif, ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. (3) Aspek psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya. Kognitif mengacu pada kemampuan intelektual dengan konsekuensi sebagai berikut: 1) kemampuan mengingat, 2) kemampuan untuk memperoleh pemahaman, 3) penerapan adalah kemampuan menerapkan apa yang telah dipelajari, 4) menganalisis kemampuan menyusun atau menguraikan apa yang telah dipelajari menjadi bagian-bagian sehingga mudah dipahami, 5) Sintesis adalah kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian kembali ke kesimpulan yang bermakna, 6) Evaluasi atau penilaian adalah kemampuan untuk menetapkan harga untuk sesuatu berdasarkan kriteria internal, kelompok, atau eksternal.

Pada SMAN 1 sebuah sekolah Negeri yang siswanya tidak semua beragama Islam, pengetahuan umum lebih mendominasi, jam pelajaran yang tidak memiliki waktu yang terbatas, interaksi antara siswa dan guru dalam proses belajar mengajar kurang kondusif. Untuk itu peneliti mencoba strategi aspek kognitif untuk membangun motivasi siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI). Motivasi belajar siswa dapat berupa motivasi intrinsik yaitu motivasi yang dibangun oleh seseorang itu sendiri, dan juga dapat berupa motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang dibangun karena adanya dorongan dari orang lain kepada dirinya. Dapat disimpulkan bahwa tak hanya diri pribadi, namun lingkungan juga dapat terpengaruh dalam membangun motivasi seseorang.¹

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel penelitian melalui pendekatan statistik. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas 7 dan 8 di MTs Ali Imron, Kecamatan Medan Tembung. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket yang disusun secara sistematis untuk mengukur variabel yang telah

¹ Uzer, Usman, *Meningkatkan Motivasi Belajar* (Jakarta: Grasindo, 2008), hal 18.

ditentukan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan berbagai teknik statistik, di antaranya uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel, uji normalitas untuk menguji distribusi data, uji F untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, uji t untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, serta uji regresi untuk memprediksi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai pola hubungan antarvariabel dalam konteks pendidikan di MTs Ali Imron, Kecamatan Medan Tembung.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat”.² Valid merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dilakukan oleh peneliti. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pernyataan di uji validitasnya. Hasil r hitung, dibandingkan dengan r tabel dimana Degree of freedom (df) = n-2 dengan signifikansi 5%. Jika r tabel < r hitung maka data tersebut dikatakan valid.³ Dalam uji validitas menggunakan SPSS versi 24 pada tabel berikut:

Data Variabel X

No Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,376	0,2706	Valid
2	0,284	0,2706	Valid
3	0,476	0,2706	Valid
4	0,351	0,2706	Valid
5	0,351	0,2706	Valid
6	0,436	0,2706	Valid
7	0,244	0,2706	Tidak Valid
8	0,368	0,2706	Valid
9	0,492	0,2706	Valid
10	0,435	0,2706	Valid
11	0,416	0,2706	Valid
12	0,373	0,2706	Valid
13	0,365	0,2706	Valid
14	0,454	0,2706	Valid
15	0,383	0,2706	Valid

² Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan paraktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, hal. 108.

Sumber : Output Spss 24, 2024

Data Variabel Y

No Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,428	0,2706	Valid
2	0,400	0,2706	Valid
3	0,308	0,2706	Valid
4	0,418	0,2706	Valid
5	0,443	0,2706	Valid
6	0,323	0,2706	Valid
7	0,449	0,2706	Valid
8	0,333	0,2706	Valid
9	0,400	0,2706	Valid
10	0,486	0,2706	Valid
11	0,495	0,2706	Valid
12	0,306	0,2706	Valid
13	0,388	0,2706	Valid
14	0,392	0,2706	Valid
15	0,265	0,2706	Tidak Valid

Sumber : Output Spss 24, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil uji validitas masing-masing item pernyataan dalam setiap variabel menunjukkan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) sehingga dapat disimpulkan bahwa baik dari variabel X maupun variabel Y masing-masing memiliki 1 pernyataan yang tidak valid, yaitu pada variabel X terdapat pada pernyataan ke 7 dan pada variabel Y terdapat pada pernyataan ke 15.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang lebih akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga".⁴ Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 24 dapat dirumuskan dengan pernyataan berikut :

Jika nilai cronbach alpha (α) $>$ 0,50 maka instrument adalah reliable.

Jika nilai cronbach alpha (α) $<$ 0,50 maka instrument adalah tidak reliable.

Nilai Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Reliabel
----------	-------------------	------------------	----------

⁴ Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan paraktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Strategi Aspek Kognitif	14	0,604	Reliabel
Motivasi Belajar	14	0,600	Reliabel

Berdasarkan pada rumus reliable jika nilai crombach alpha (α) > 0,50 maka instrument adalah reliable. Hasil hitunag pada tabel diatas bahwa nilai reliable pada variable X yaitu 0,604 > 0,50 dan nilai reliable pada variabel Y yaitu 0,600 > 0,50 maka data tersebut dinyatakan reliable.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan informasi yang diperoleh agar dapat memperoleh informasi yang berguna bagi penelitian. Data itu dapat berupa informasi tentang kinerja siswa dalam pembelajaran PAI dan informasi observasi tentang pelaksanaan pembelajaran. Informasi tentang motivasi pembelajaran PAI siswa berupa data pretest dan posttest. Teknik statistik yang digunakan adalah rata-rata (mean), ragam (variansi), simpangan baku (standar deviasi), median, range, minimum, maximum, dan sum.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi linier. Model regresi linear dapat disebut model yang baik jika datanya bebas dari uji asumsi klasik.⁵

Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menentukan apakah data dari masing-masing kelompok eksperimen diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Kolmogorov-Smirnov.⁶

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu

- Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka penelitian tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov ini dapat dilakukan dengan bant software SPSS 24. Kriteria keputusannya yaitu diterima jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

⁵ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi DAN Bisnis Dengan SPSS Veri 25, ed. Puput Cahya Ambarwati, ketiga. (Ponoroo : UNMUH Ponorogo, Press, 2017), hal 107.

⁶ Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB Spss 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hal 196

N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.23134682
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.055
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Heteroskedastisitas

Suatu varians yang tidak sama pada semua pengamatan model regresi. Regresi yang baik tidak boleh bersifat heteroskedastisitas, maka dari itu digunakan regresi yang baik lebih dikenal dengan istilah homoskedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas berdasarkan tingkat signifikansi dapat digunakan uji glejser. Jika taraf signifikansi lebih besar dari 5% ($\text{sig} > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, tetap jika dibawah 5% ($\text{sig} < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas.⁷

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.695	3.053		1.210	.232
	Aspek Kognitif	-.019	.090	-.031	-.214	.831

- a. Dependent Variable: res2

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X) mempengaruhi variable (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus atau berbanding terbalik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

Membandingkan Nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05

- Jika nilai Deviation from Linearity Sig. $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variabel dependent.

⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisi Statistik Ekonomi DAN Bisnis Dengan SPSS Veri 25, ed. Puput Cahya Ambarwati, ketiga.* (Ponoro : UNMUH Ponoro, Press, 2017), hal 125.

- Jika nilai Deviation from Linearity Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.⁸

Membandingkan Nilai F hitung dengan F table

- Jika nilai F hitung < F tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- Jika nilai F hitung > F tabel, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Aspek Kognitif	Between Groups	174.195	14	12.442	.699	.760
	Linearity	37.753	1	37.753	2.122	.154
	Deviation from Linearity	136.442	13	10.496	.590	.846
	Within Groups	640.629	36	17.795		
	Total	814.824	50			

Sumber: Output Spss 24, 2024

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.959	1.218		40.191	.000
	X1	-.386	.036	-.839	-10.787	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Output Spss 24, 2024

Uji F

Tabel Uji F Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.266	1	163.266	116.356	.000 ^b
	Residual	68.755	49	1.403		
	Total	232.020	50			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X1

⁸ Yusuh Muh Alwy, dkk, "Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya". (Journal On Education: Vol 06, No. 02, Jan-feb 2024), hal13331-13344

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.698	1.18455

a. Predictors: (Constant), X1

Sumber: Output Spss 24, 2024

Pengaruh Strategi Aspek Kognitif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Bagan Sinembah

Pada bersarnya nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel yaitu $116.356 > 4.03$ (F tabel didapat dari $F(k; n-k) = F(1; 50) = 4.03$) dan dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel aspek kognitif (X) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan aspek kognitif terhadap motivasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Ha: Terdapat Pengaruh Strategi Aspek Kognitif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Bagan Sinembah, Riau

Thitung pada variabel aspek kognitif sebesar -10.787. Kemudian, Ttabel menggunakan df $n - 2$ dengan n adalah jumlah populasi, sehingga hasilnya yaitu $51 - 2 = 49$ dan dapat diperoleh Ttabel 1.67655. Jadi, diperoleh Thitung < Ttabel atau $-10.787 < 1.67655$ maka dapat diartika bahwa H_0 diterima. Artinya, terdapat pengaruh aspek kognitif (X) terhadap motivasi belajar (Y).
Membangun motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Bagan Sinembah

Membangun motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Bagan Sinembah diperoleh melalui sumber utama yaitu melalui wawancara yang dilakukan bersama dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak Lilik Sumantri S.Pd.I, beliau menjelaskan bahwa untuk membangun motivasi belajar terdapat pada diri siswa tersebut, tentang bagaimana siswa tersebut memberi penguatan didalam dirinya untuk terus belajar. Dimana didalam guru juga dapat ikut serta membangun motivasi tersebut dapat berupa metode pembelajara, memberikan pengetahuan dan pembelajaran berbasis kelompok yang tidak hanya dilakukan disekolah juga diluar lingkungan sekolah, sehingga siswa dapat selalu memotivasi dirinya.

Kesimpulan

Pengaruh strategi aspek kognitif terhadap motivasi belajar siswa kelas 11 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMAN 1 Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir, Riau yang berkontribusi pada determinasi R square (R^2) sebesar 0,704 atau 70,4% dan sisanya ($100\% - 70,4\% = 29,6\%$), maka dapat diartikan bahwa 70,4% motivasi belajar siswa ditentukan oleh pengaruh strategi aspek kognitif sedangkan 29,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini. Sedangkan signifikasi pada deviation from linearity adalah 0,846. Hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai pada uji deviation from linearity sig > 0,05 yaitu $0,846 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu $0,590 < 4,03$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pegaruh (variabel bebas) aspek kognitif terhadap (variabel terikat) motivasi belajar memiliki hubungan yang linear. Tidak terdapat signifikansi antara pengaruh aspek kognitif terhadap motivasi belajar ditunjukkan hasil yang diperoleh nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu $116,356 > 4,03$ (F tabel didapat dari $F(k; n-k) = F(1; 50) = 4,03$) dan dengan

tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji stimulant bahwa aspek kognitif (X) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Y). Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh signifikan aspek kognitif terhadap motivasi belajar. Maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Daftar Pustaka

- A.M. Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- A.M. Sardiman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, cet. III, 2006).
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Aidil Saputra, *Aplikasi Metode Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Pembelajaran PAI*, (Jurnal At-Ta'dib Volume VI, No. 1, April-September 2014).
- Al-Qur'an Terjemahannya, Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemahan/Penafsir Al-Qur'an, (Jakarta: Bumi Restu 1986)
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, 2005, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2005).
- Arifin. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. 14, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rieneka cipta, 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Ashcroft, Kate. And Palacio, David. ed, *Implementing The Primary Curriculum; A Teacher's Guid*. Washington DC: The falmer Press, 2003
- B. Uno, Hamzah (2011) *Teori motivasi dan Pengukurannya. Edisi Pertama*. Cet. Ke-8. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).
- Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005).
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009).
- Dr. H Zainal Mukarom, M.si, Muhibudin Wijaya Laksana, S.Sos. M.si, Manajemen Public Relation Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosada.
- Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." Lantanida Journal 5, no. 2 (2017):

- Hamalik, Oemar. 2011. Cet. 4. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamel dan Prahalad, CK. *Competing for the Future*. (Boston: Harvard Business School Press. 2000)
- Hamzah B. Uno. (2009). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Langgulong, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1998).
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, cet-IV. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Ismail SM dan Abdul Mukti. *Pendidikan Islam Demokrasi dan Masyarakat Madani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- John Dewey, *Democracy and Education*, (New York: Macmillan, Originally Published, 1916).
- Joni, T.Raka. *Model Pembelajaran dan Penilaian* (Bandung: Genesindo, 2002).
- Langgulong, Hasan. *Azas- Azas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka al- Husna, 1986.
- Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck, *Menejemen Strategis dan Kebijaksanaan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 2000)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian alQur'an, volume 13*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Mahfud Junaedi, *Ilmu Pendidikan Islam Filsafat dan Pengembangan*, (Semarang: Rasail, 2010).
- Marpaung, Yosin Marin. *Pengaruh Paparan Debu RspirablePM2,5 Terhadap Kejadian Gangguan Fungsi paru Pedagang TerminalTerpadu Kota Depok Tahun 2012*. Skripsi. Universitas Indonesia. <http://ejournal.lib.ui.aac.id/pdf>
- Masitoh dan Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI
- Mohammad Surya, *Strategi Kognitif Dalam Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'I, *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 2000).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda 2010).
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 1988).
- Nur Widodo dan Endang Poerwati. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Cet I; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Pusat Bahasa Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- S. Nasution MA. *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hal 66.
- Sanjaya, Wina. (2010), *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kubalitatif, R&D*. Bandung: IKAPI
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukardi. *Metodologi penelitian Kompetensi Dan Prakteknya*. Cet. Xiv Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2014.
- Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Tehnik, Tarsito*, (Bandung : 2012)
- Suryabrata sumandi. (2008). *Metodologi penelitian/sumadi suryabrata*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizki, 2009).
- Tasmara, Toto. *Menuju Muslim Kaffah: Menggali Potensi Diri*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2006).
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: kencana 2011).
- Uzer, Usman, *Meningkatkan Motivasi Belajar* (Jakarta: Grasindo, 2008).
- Winkel, W.S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia.
- Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 2004).
- Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. VII, 2008).
- Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2023).
- Zuhairini dan Ghofir, Abdul. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press, 1993.
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).